



		a	b	c	d	e
No.	Deskripsi	T	T-1	T-2	T-3	T-4
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	5,899,780	5,811,710	5,687,401	5,487,146	5,466,459
2	Modal Inti (Tier 1)	5,899,780	5,811,710	5,687,401	5,487,146	5,466,459
3	Total Modal	6,027,342	5,938,068	5,811,523	5,605,818	5,584,534
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	12,868,734	15,388,535	12,352,569	12,213,031	11,547,027
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	45.85%	37.77%	46.04%	44.93%	47.34%
6	Rasio Tier 1 (%)	45.85%	37.77%	46.04%	44.93%	47.34%
7	Rasio Total Modal (%)	46.84%	38.59%	47.05%	45.90%	48.36%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)					
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	37.84%	29.59%	38.05%	36.90%	39.36%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	24,392,033	26,975,772	22,875,417	24,874,019	20,623,790
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	24.00%	21.54%	24.86%	22.07%	26.55%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	24.00%	21.54%	24.86%	22.07%	26.55%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	24.00%	21.54%	24.86%	22.07%	26.55%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	24.00%	21.54%	24.86%	22.07%	26.55%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	8,578,247	8,607,094	7,421,099	8,508,759	9,579,840
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	737,361	786,695	672,596	742,791	759,228
17	LCR (%)	1163%	1094%	1103%	1146%	1262%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	8,675,204	9,239,244	9,615,299	9,223,597	8,095,517
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	6,023,141	6,187,957	5,494,852	6,119,718	5,863,530
20	NSFR (%)	144%	149%	175%	151%	138%
Analisis Kualitatif						
- Rasio CAR :Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank BNP Paribas Indonesia Desember 2024 (T) adalah sebesar 46,84%, meningkat 8,25% dari posisi September 2024 (T-1). Jika dibandingkan dengan posisi Desember 2023 (T-4), rasio CAR mengalami penurunan yaitu sejumlah 1,52%. - Rasio Pengungkit :Rasio pengungkit Bank BNP Paribas Indonesia pada Desember 2024 (T) adalah 24,00%, meningkat 2,46% dari posisi September 2024 (T-1). Peningkatan rasio ini disebabkan adanya penurunan nilai exposure sebesar 2,584 juta. - Angka LCR rata-rata kuartal IV 2024 sebesar 1163% atau meningkat 69% dibanding kuartal sebelumnya (posisi kuartal III 2024 sebesar 1094%). - NSFR pada kuartal IV 2024 adalah 144% atau menurun 5% dibandingkan kuartal sebelumnya (posisi kuartal III 2024 sebesar 149%).						

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya